

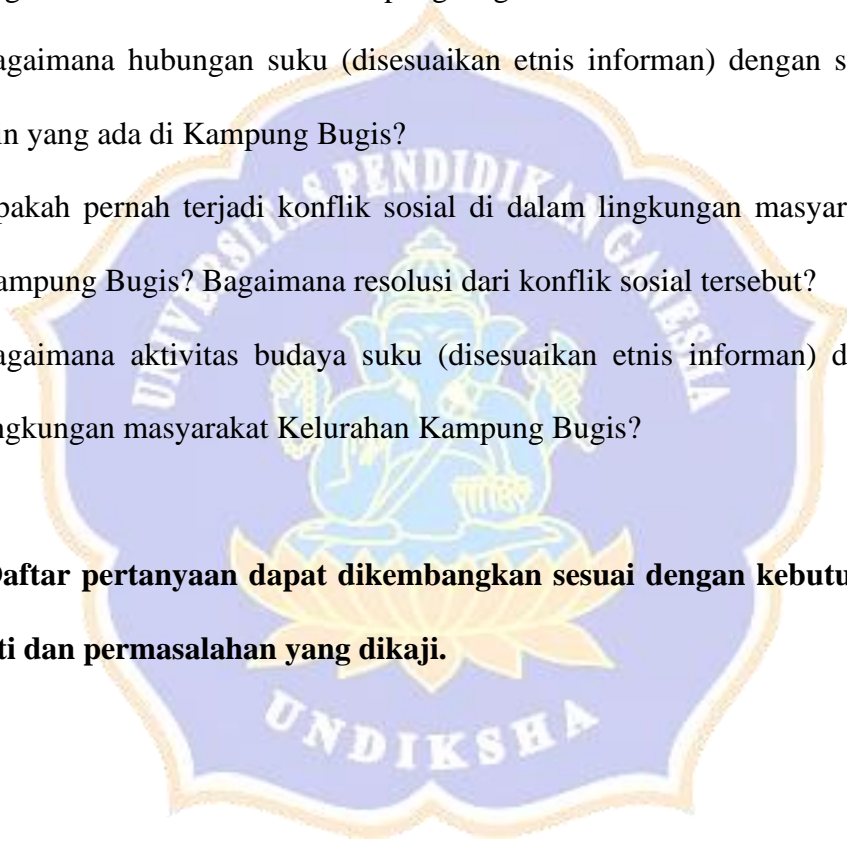
LAMPIRAN

Lampiran 01. Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana asal-usul dari (informan) dan keluarga di Kampung Bugis?
2. Bagaimana asal-usul dari masyarakat Kampung Bugis hingga bisa berdiri di Kabupaten Buleleng?
3. Bagaimana kehidupan masyarakat suku (d disesuaikan etnis informan) dalam lingkaran sosial Kelurahan Kampung Bugis?
4. Bagaimana hubungan suku (d disesuaikan etnis informan) dengan suku/etnis lain yang ada di Kampung Bugis?
5. Apakah pernah terjadi konflik sosial di dalam lingkungan masyarakat Kampung Bugis? Bagaimana resolusi dari konflik sosial tersebut?
6. Bagaimana aktivitas budaya suku (d disesuaikan etnis informan) dalam lingkungan masyarakat Kelurahan Kampung Bugis?

NB: Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan permasalahan yang dikaji.



Lampiran 02. Informan

Daftar Informan

No.	Nama	Umur (Tahun)	Pekerjaan/Status	Alamat
1.	Asnan Lubis (Pak Lubis)	59	Kepala Lingkungan di Kelurahan Kampung Bugis	Kampung Bugis
2.	Pak Husein	73	Sesepuh Kampung Bugis	Kampung Bugis
3.	Ibu H. Aminah Ali	71	Sesepuh Kampung Bugis	Kampung Bugis
4.	Ibu Sumakyah	45	Penduduk Kampung Bugis/Pedagang	Kampung Bugis
5.	Lim Djin Tjong (Pak Chong)	70	Penduduk Kampung Bugis	Kampung Bugis
6.	Faisal Baslum	65	Penduduk Kampung Bugis	Kampung Bugis
7.	I Gede Bagiarsa	58	Lurah Kampung Bugis	Kampung Bugis
8.	Gede Semaradana	53	Guru SMKN 2 Singaraja	Sambangan

Lampiran 03. Gambar



Gambar 1. Bersama Narasumber Bugis, Bapak Husein.



Gambar 2. Bersama Narasumber
Keturunan Arab di Kampung Bugis,
Bapak Faisal Baslum.



Gambar 3. Kegiatan Sholat Jum'at di
Mushola Al-Falah, Kampung Bugis.



Lampiran 04. Modul Ajar

Modul Ajar Sejarah

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Gavin Ar Rasyid Simatupang
Instansi : SMK Negeri 2 Singaraja
Tahun Disusun : 2022
Jenjang Sekolah : SMA/MA
Fase : E (Kelas X SMA)
Elemen : Keterampilan Konsep Sejarah (Historical Conceptual Skills)
Alokasi Waktu ; 2 x 45 menit

B. Kompetensi Awal

- a) Keterkaitan sejarah antara situasi regional dan global
- b) Penyebaran kerajaan dan agama Islam di Nusantara
- c) Dampak penyebaran Islam di Indonesia

C. Profil Pelajar Pancasila

- a) Gotong Royong : Bekerjasama dalam mencari informasi mengenai materi yang diberikan.
- b) Kritis : Menganalisis hasil observasi secara kritis.
- c) Kreatif : Membuat teks deskripsi dengan menggunakan kalimat sendiri.

D. Sarana dan Prasarana

Media : Laptop, HP, LCD, dan Proyektor

Sumber Belajar : Buku Sejarah Kelas X, Power Point, Internet, Video Youtube, dan Artikel “Jejak Historis Nilai-Nilai Multikulturalisme Di Kampung Bugis Buleleng Bali Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Sejarah Di SMA”

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler
2. Peserta didik dengan hambatan belajar
3. Peserta didik cerdas; berbakat

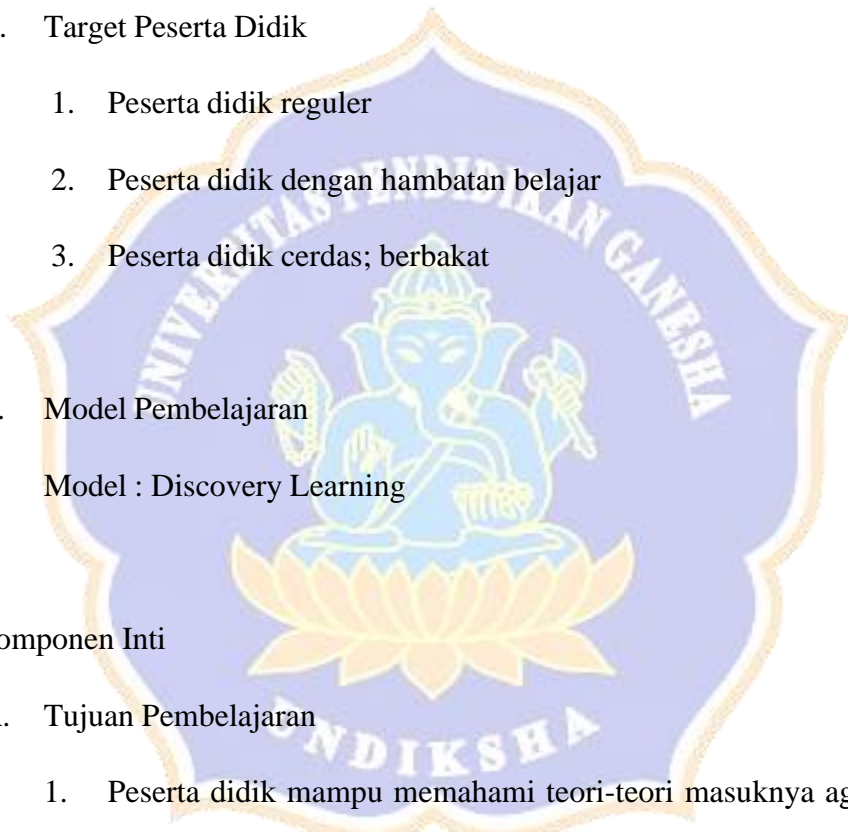
F. Model Pembelajaran

Model : Discovery Learning

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam di Nusantara.
2. Peserta didik mampu memahami perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.
3. Peserta didik mampu menganalisis bukti-bukti pengaruh Islam yang masih ada hingga sampai saat ini.



B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.

C. Pemahaman Bermakna

a) Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.

D. Pertanyaan Pematik

- a) Apa yang kalian ketahui mengenai jalur perdagangan Nusantara?
- b) Apa yang mendorong penyebaran agama Islam ke Nusantara, dan bagaimana dampaknya terhadap Nusantara?
- c) Apa saja kerajaan Islam di Nusantara?
- d) Bagaimana peran agama Islam dalam sejarah Kerajaan-Kerajaan di Indonesia?

E. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama dipandu oleh peserta didik ➤ Guru menyapa peserta didik melakukan presensi dan menanyakan kesiapan menerima materi pelajaran ➤ Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran sejarah secara luring (Discovery Learning) ➤ Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuat kelompok heterogen terdiri dari 5-6 siswa ➤ Peserta didik diberikan penjelasan kalau pertemuan ini akan mengikuti pembelajaran secara luring sehingga dikuasai oleh peserta didik dan diminta untuk fokus dan menyiapkan catatan bila dibutuhkan ➤ Guru memberikan pertanyaan pemantik, peserta didik menjawab dengan sopan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi di media internet elektronik terkait materi yang disampaikan. Dari hasil eksplorasi di internet tersebut, 	65 menit

	<p>guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hal-hal penting terkait eksplorasi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka; membaca buku ajar, artikel, browsing, guna mengeksplorasi kemampuan peserta didik ➤ Peserta didik diminta melaporkan hasil bacaannya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan dan melaporkan di depan kelas ➤ Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau menambahkan materi sesuai yang didapatkan melalui membaca tadi ➤ Guru melakukan penilaian terhadap proses pelaksanaan diskusi ➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk mengambil kesimpulan secara umum dari proses pembelajaran pada pertemuan hari ini ➤ Guru akan selalui mengapresiasi peserta didik yang aktif dan memberikan jawaban yang benar 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama proses diskusi guru melakukan penilaian proses untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ➤ Peserta didik memperoleh umpan balik dari guru terkait proses hasil pembelajaran ➤ Peserta didik mendapatkan informasi dari guru terkait pertemuan selanjutnya ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa pengakhir pelajaran ➤ Peserta didik menjawab salam penutupan yang diberikan oleh guru 	15 menit

F. Asesmen Diagnostik

Asesmen Kognitif	Non	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu rasakan saat ini? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah? 3. Hal apa yang paling menyenangkan bagi diri anda? 4. Apa yang kamu inginkan dalam pelajaran ini?
Asesmen Kognitif		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian ketahui tentang jalur perdagangan nusantara? 2. Apa yang kalian ketahui mengenai penyebaran agama Islam di Nusantara?

Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis 2. Unjuk Kerja 3. Penilaian Harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Akhir Semester 2. Penilaian Akhir Tahun

G. Pengayaan dan Remedial

- a) Pengayaan diberikan untuk peserta didik yang menguasai materi dengan sangat baik, dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi.
- b) Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, dengan cara memberikan pengulangan materi dasar dan materi spesifik yang kurang dikuasai peserta didik.

Guru Mata Pelajaran Sejarah, Singaraja, 30 November 2022
Mahasiswa,

Gede Semaradana, S.Pd, M.Si
NIP. 197012201998031005

Gavin Ar Rasyid Simatupang
NIM. 1914021017

Kepala SMK Negeri 2 Singaraja,

Ni Ketut Wisiani, S.Pd, M.Si
NIP. 196806091990032005

Lampiran 05. Capaian Pembelajaran Fase E

D. Capaian Pembelajaran Sejarah Setiap Fase

1. Fase E (Umumnya Kelas X SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Elemen Pemahaman Konsep Sejarah

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.

Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan;

menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.

Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.

Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.

Elemen Keterampilan Proses Sejarah

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi:

1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah, keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.
2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.
3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.
4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.
5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.
6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, *vlog*, *timeline*, *story board*, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.